

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan adalah suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subyek dan obyek dari pendidikan itu sendiri. pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu melalui peningkatan kemampuan intelektual serta kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal. Pendidikan sangat penting bagi seseorang dalam kehidupan agar dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses kehidupan, baik berkaitan dengan kehidupan seseorang, masyarakat maupun kehidupan suatu bangsa dan Negara. Dalam memajukan dunia pendidikan perlu adanya guru yang berperan penting untuk mengembangkan kemampuan individu.¹

Guru merupakan bagian internal dari sebuah organisasi pendidikan yang memiliki fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa dalam bidang pendidikan. Guru menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan program pendidikan melalui kegiatan pembelajaran, sehingga berhasil tidaknya program

¹Abdul Rahmat, *Pengantarpendidikan Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, (Bandung: Menejemen Qolbun Salim, 2010), 8-10.

pendidikan yang dirancang oleh penentu kebijakan pendidikan sangat tergantung kepada kinerja dan profesionalisme para guru.²

Guru akan memiliki peran penting dalam mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi siswa pada jenjang sekolah. Peran guru yang cocok dalam pendidikan salah satunya guru sebagai teladan, guru sebagai teladan ini dapat dilihat dari tiga aspek diantaranya sikap, perkataan, dan perbuatan dimana ketiga aspek ini pasti ada dalam diri setiap individu dan saling berkaitan satu sama lain.³ Guru diuntut untuk mendidik serta mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Guru harus mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, serta mampu menempatkan diri terhadap sikap siswa yang berbeda-beda. Selain itu guru bertanggung jawab untuk mendorong pengembangan minat belajar siswa.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar diharapkan makin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran

² Shilph, A. Octavia, *Etika Profesi Guru*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, Cetakan Utama 2020), 18.

³ Yohana Afilani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter*, (Jawa Barat: CV Adana Abimata, Cetakan Utama 2020), 3-5.

sehingga siswa dapat belajar secara aktif, menyenangkan dan dapat berdampak positif pada minat belajar dan prestasi yang optimal.⁴

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dalam penyampaian materi dikelas, salah satunya menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*. Metode pembelajaran *cooperative script* Digunakan karena dianggap lebih terstruktur serta dapat mempermudah guru dalam mengatur setrategi di kelas.

Metode pembelajaran *cooperative script* merupakan suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari. Metode pembelajaran *cooperative script* dapat diterapkan pada pembelajaran yang bersifat kognitif karena setiap siswa nantinya diberikan materi ajar secara lengkap dibagi secara berpasang-pasangan dan masing-masing dari mereka bergantian secara lisan mengintisarikan materi yang telah diberikan dan pasangan lainnya mengoreksi apakah benar pernyataan yang diungkapkan oleh temannya Tersebut atau tidak.⁵ Adanya metode pembelajaran ini dapat menciptakan minat belajar bagi siswa, karena metode ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Adanya metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan seperti *cooperative script* dapat menumbuhkan minat belajar bagi siswa.

⁴ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, Vol.11, No.1, (2017), 9-13.

⁵ Rima Meilani, Nani Sutarni "Penerapan Model Pembelajaran *Comprative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Menejemen Perkantoran, Vol.1, No.1, (Agustus 2016), 178-179.

Minat belajar siswa ditunjukkan dengan Siswa merasa senang selama mengikuti pembelajaran.⁶ Dimana dalam hal ini Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian, siswa adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademis maupun non akademis melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan. Adanya minat belajar siswa dilihat dari antusias siswa dalam proses pembelajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, melalui wawancara dengan salah satu narasumber yaitu guru Bahasa Indonesia di MI Hidayatul Anam menyatakan bahwa, dalam berlangsungnya suatu proses pembelajaran di kelas IV MI Hidayatul Anam, guru menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* yang mana dalam penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* ini dapat meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. siswa mendapat kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak di pelajari. pemanfaatan model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajara, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupnya dapat dibagikan kepada peserta didik untuk mempelajari melalui

⁶ Kabela Putri, Sutrisno Djaja, Bambang Sayud, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ips SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017", Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial, Vol.11, No.1, (2017), 69.

kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep maupun aplikasinya sehingga kita dapat mengetahui minat belajar siswa.⁷

Metode pembelajaran *Cooperative Script* juga dapat melatih siswa untuk berani mengeluarkan ide-ide pokok dalam suatu kelompok, karena siswa setelah selesai membaca dan mendiskusikan bacaan tersebut, kemudian menyampaikan ide-ide pokoknya kepada sub kelompok. Dengan adanya kegiatan menyampaikan ide pokok ke sesama teman, dapat melatih siswa untuk berbicara dengan orang lain, selain itu jugak siswa yang berfungsi sebagai pendengar akan mencatat ide pokok tersebut jika masih kurang lengkap. Metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan dapat membuat peserta didik tertarik, karena dalam proses penyampaian materi yang digunakan pada metode *Cooperative Script* ini yaitu penyampaian materi yang secara sadar dapat menciptakan wawasan baru sehingga saling meluruskan berbagai ilmu pengetahuan. Adapun segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, bukan hanya guru dan buku ajar, akan tetapi juga sesama siswa. Sehingga diharapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* ini dapat membantu peserta didik untuk mengatasi minat belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan tema penelitian dengan judul : “*Penerapan Metode*

⁷ Suhud, Kepala sekolah MI Hidayatul Anam (11-13 Mei 2022).

Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IV MI Hidayatul Anam Di Desa Palesanggar, Kec. Pegantenan, Kab. Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Comperative script* di kelas IV MI Hidayatul anam.
2. Bagaimana hasil peningkatan Minat belajar siswa sesudah menggunakan penerapan metode pembelajaran *Coperative script* di kelas IV MI Hidayatul anam.
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat di dalam penerapan metode pembelajaran *Cooperative script* untuk meningkatkan minat belajar siswadi kelas IV MI Hidayatul anam.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Cooperative script* di kelas IV MI Hidayatul anam.
2. Untuk mengetahui hasil minat belajar siswa minat belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative script* di kelas IV MI Hidayatul anam.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadikan pendukung dan penghambat dalam pembentukan minat belajar siswa melalui penerapan *Coperative script* di kelas IV MI Hidayatul anam.

D. Kegunaan Peneliti

Kegunaan dari peneliti yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan yang menyangkut dalam hal-hal yang berkaitan dengan minat belajar siswa dalam penerapan metode pembelajaran *Cooperative script*.
- b. Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV MI Hidayatul anam dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative script*.

b. Bagi guru

Implementasi metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas IV MI Hidayatul anam.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil dari penelitian metode pembelajaran *Cooperative script* ini untuk memberikan referensi dalam meningkatkan

kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta kepala sekolah dapat mendukung guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *Cooperative Script* yang lebih variatif lagi.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan baru dan pengalaman baru secara langsung tentang cara menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam suatu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pandangan dan tambahan informasi kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang serupa dengan penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Agar tidak timbul kesalah fahaman maka peneliti disini akan menjelaskan makna dari judul proposal skripsi tentang “Penerapan Metode pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IV MI Hidayatul Anam” adalah sebagai berikut :

1. Metode *cooperative script*

Metode *cooperative script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi peserta didik seperti ilustrasi kehidupan sosial peserta didik dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga dan masyarakat.

2. Minat belajar siswa

Minat belajar pada dasarnya adalah penerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar jugak rasa minatnya, suatu minat dapat di eksperisikan melalui suatu pernyataan, yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Sedangkan siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembejaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Dan jugak siswa adalah suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Berdasarkan tema penelitian diatas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah di lakukan. serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil peneliti sebelumnya, bagian tersebut dapat dijabarkan serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Adapun kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kerangka kajian teoritis dan empiris mengenai permasalahan yang ada untuk dijadikan sebagai bahan dasar dalam mengadakan pendekatan dan dijadikan sebagai pemecahan masalah yang dihadapi.

Agar memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Agar mendukung originalitas penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu yaitu :

1. Hasil penelitian Desi Laraswati Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Metode *Cooparative Script* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A Di Mts Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Tahun 2018/2019” pada penelitian ini dari hasil yang diperoleh yaitu pada hasil belajar terdapat beberapa siklus. Pada siklus pertama di temukan ada 10 siswa dari 18 siswa yang memperoleh nilai kategori tuntas sedangkan 8 siswanya belum tuntas dengan presentase 55% pada siklus pertama. Kemudian pada siklus ke dua memperoleh presentase keberhasilan dalam penelitian ini sebesar 94%, sedangkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini 88%, kemudian dari hasil penelitian minat dan hasil belajar ini sudah mencapai indikator keberhasilan maka kemudian penelitian ini dinyatakan bahwa dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah ahklak. Adapun persama yang ditemukan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-

sama menerapkan model *Cooperative Script* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sementara jugak ada beberapa perbedaan yang di temukan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Yaitu 1). Penelitian terdahulu disini menfokuskan dua hal yaitu dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar. Sementara penelitian saat ini hanya menfokuskan pada satu hal yaitu dalam meningkatkan minat belajar, 2). Dalam penelitian terdahulu *Cooperative Script* ini di terapkan pada pembelajaran akidah ahklak di kelas VII A Mts. Sementara pada penelitian saat ini *Cooperative Script* ini di terapkan pada sekolah dasar kelas IV Mi Hidayatul Anam tanpa menfokuskan pada suatu mata pelajaran, 3). Terkait metode yang di gunkan yaitu disini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) di dalam penelitian terdahulu. sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif.⁸

2. Hasil Penelitian Danti Yunita Putri Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ber judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri 07 Klareyan Kabupaten Pematang
- Adapun hasil dari penelitian ini memperoleh hasil uji hipotesis perbedaan minat belajar menggunakan Independent Samples t-

⁸ Desi Laraswati, "Implementasi Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A Di Mts Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018/2019", (Skripsi, Univesitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018)

test menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,332 > 2,005$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan uji keefektifan terhadap minat belajar menggunakan uji One Sample t-test menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,372 > 2,048$). Hasil uji hipotesis perbedaan hasil belajar menggunakan Independent Samples ttest menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,441 > 2,005$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sedangkan uji keefektifan terhadap hasil belajar menggunakan uji One Sample ttest menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,344 > 2,048$). Dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Script* efektif terhadap minat dan hasil belajar IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Sedangkan persamaan dari peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam minat belajar dan ada beberapa perbedaan yang di temukan yaitu: 1). Pada penelitian terdahulu ada dua fokus penelitian yaitu minat dan hasil belajar siswa, 2). Objek penelitian yang mana objek penelitian pada peneliti terdahulu siswa kelas V SD negeri 7. Sedangkan objek penelitian saat ini yaitu: siswa kela IV MI Hidayatul anam. Kemudian persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu sama-sama mebahas penerapan modep *Cooperative Script* dalam minat belajar. Adapun perbedaan yang di temukan pada penelitian

terdahulu ada dua fokus penelitian (minat dan hasil) sedangkan pada penelitian saat ini fokus pada satu penelitian (minat).⁹

3. Hasil penelitian Sunarti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Ips Dan Minat Belajar Siswa Kelas III Sdn Kutowinangon 08 Semester I Tahun Ajaran 2016/2017” penelitian ini fokus pada hasil belajar dan minat belajar. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan hasil yang di peroleh yaitu nilai signifikansi uji t sebesar 0.000, nilai ini lebih rendah atau kurang dari standar signifikansi yakni 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan *Cooperative Script* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III daripada model pembelajaran yang konvensional (ceramah). 2) Model *Cooperative Script* lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan konvensional hal ini dapat dilihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai ini lebih rendah atau kurang dari standar signifikansi yakni 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran dengan *Cooperative Script* lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dari pada model pembelajaran yang konvensional (ceramah). Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* supaya

⁹ Danti Yunita Putri, “Keefektifan Model *Cooperative Script* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri 07 Klareyan Kabupaten Pemalang”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018)

dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Adapun persamaan yaitu sama-sama menggunakan model *Cooperative Script* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kemudian perbedaan yang di temukan ada beberapa perbedaan yaitu: 1). di dalam penelitian terdahulu membahas dua fokus penelitian (minat dan hasil), sedangkan di dalam penelitian saat ini fokus pada satu penelitian yaitu hanya menfokuskan pada minat belajar siswa, 2). Objek penelitian yang mana pada peneliti terdahulu objek penelitiannya kelas III SD, sedangkan pada peneliti saat ini yaitu kelas IV MI.¹⁰

¹⁰ Sunarti, " Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Ips Dan Minat Belajar Siswa Kelas III SDN Kutowinangon 08 Semester I Tahun Ajaran 2016/2017 ",(Skripsi, universitas Kristen satya wacana, salatiga, 20116)